

PANDUAN PEMBELAJARAN SERI 1

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN PADA MASYARAKAT PESISIR

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kebutuhan hakiki yang harus dilalui semua lapisan masyarakat, baik perkotaan, pedesaan, maupun daerah terpencil sekalipun, agar sumber daya manusia lebih meningkat. Upaya meningkatkan daya saing masyarakat ditengah arus persaingan global maka kemampuan keaksaraan akan menjadi penentu keberhasilan masyarakat tersebut untuk merebut peluang agar dapat hidup lebih layak. Oleh sebab itu pemerintah telah menjadikan program penuntasan buta aksara sebagai bagian dari program pembangunan hingga menyentuh masyarakat.

Pendidikan di Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Timur khususnya adalah masalah kebutaaksaraan sehingga berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Karena begitu penting masalah buta aksara, sampai di dunia internasional menjadi salah satu aspek penentu tingkat pembangunan suatu bangsa, diukur dari tingkat keberaksaraan penduduknya. Program pemberantasan buta aksara telah dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 60-an, akan tetapi sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang masih buta aksara.

Mengatasi permasalahan masyarakat tersebut, maka perlu diberi pelayanan pendidikan bukan hanya sekedar dapat membaca, menulis dan berhitung saja tetapi perlu pelayanan pendidikan yang lebih kompleks. Pelayanan pendidikan yang kompleks merupakan pendidikan keaksaraan yang menekankan peningkatan keragaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan yang dapat diperoleh melalui layanan pendidikan yang disebut dengan istilah multikeaksaraan.

Untuk memperkuat fungsi keberaksaraan sasaran warga belajar maka perlu upayakan peningkatan kompetensi dengan cara dilatih secara terintegrasi melalui berbagai bidang kajian atau melalui keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat maupun potensi alam yang sesuai konteks lokal di lingkungannya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari kebutaan kembali pada peserta didik pendidikan keaksaraan (aksarawan baru) pada proses pembelajaran.

Agar penyelenggaraan program keaksaraan yang dilaksanakan dapat bermutu dan tepat sasaran, sangatlah dibutuhkan program pendidikan keaksaraan yang lebih fokus dan dapat menyentuh langsung masyarakat sasaran sesuai kebutuhan hidup sehari-hari. Baik dari segi agama, olahraga kesehatan, ekonomi, pekerjaan dan sosial budaya.

Panduan pembelajaran pendidik multikeaksaraan disusun untuk mempermudah para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan multikeaksaraan.

B. Tujuan

Tujuan panduan pembelajaran pendidik multikeaksaraan adalah untuk mempermudah para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan multikeaksaraan.

C. Materi

1. Peta kompetensi Pendidikan Multikeaksaraan masing-masing bahan ajar.
2. Pengembangan bahan ajar pendidikan multikeaksaraan Seri 1. Daerah Pesisir.

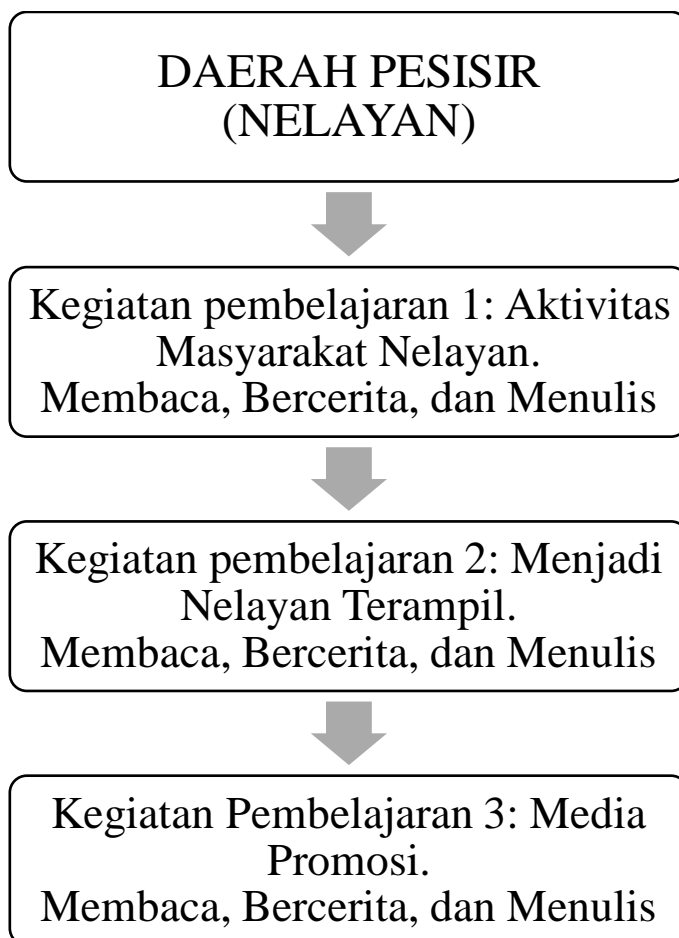
D. Panduan Pelaksanaan pembelajaran

Buku panduan ini mempunyai 2 fungsi utama, sebagai buku yang dapat diacu ketika pendidik mempergunakan bahan ajar bagi peserta didik dan sebagai buku untuk mengelola pembelajaran pendidikan keaksaraan lanjutan. Karenanya,

pendidik ketika mempergunakan buku ini disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Diselaraskan dengan tema yang lebih konteks lokal. Materi yang terdapat pada buku ajar ini, merupakan contoh materi yang bertemakan masyarakat pesisir, dan sangat memungkinkan untuk dimodifikasi dengan tema yang lebih konteks lokal sesuai dengan karakter wilayah, dinamika kehidupan, dan lingkungan tempat peserta didik berdomisili.
2. Pemberian materi selalu dimulai dari hal-hal yang telah diketahui dan biasa dilakukan atau ditemui dalam kehidupan sehari-hari peserta didik atau biasa disebut berbasis pada pengalaman peserta didik, supaya materi belajar mudah untuk dipahami.
3. Tema dan materi yang disampaikan harus memungkinkan terjadinya peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik.
4. Mempertimbangkan umpan balik terhadap masing-masing peserta didik, sehingga mereka mengetahui dan sadar terhadap peningkatan kompetensi keaksaraannya.
5. Pemilihan tema dan materi belajar harus melibatkan peserta didik untuk turut memilih sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya, supaya dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna lagi bagi kehidupan peserta didik.

E. Skema Materi Bahan Ajar Seri 1



F. Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Multikeaksaraan

Dimensi	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Inti
Sikap	Memiliki perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang yang beriman dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan keluarga masyarakat, dan alam dalam kehidupan sehari-hari.	Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai masyarakat yang baik.
Pengetahuan	Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang pengembangan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memperkuat cara berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan berhitung untuk meningkatkan kualitas hidup.	Menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.
Keterampilan	Mampu menggunakan bahasa Indonesia dan keterampilan berhitung untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat.	Mampu membaca, menulis, berbicara, dan berhitung untuk mendukung aktivitas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

G. Peta Kompetensi Pendidikan Multi Keaksaraan Pada Bahan Ajar Seri 1

Pokok Materi : Daerah Pesisir

Kegiatan Pembelajaran 1 : Aktifitas Masyarakat Pesisir

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	<p>2.1 Menggali informasi dari teks penjelasan masyarakat pesisir tentang aktivitas masyarakat nelayan minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>3.2. Mengolah informasi dari teks penjelasan masyarakat pesisir tentang menjadi nelayan terampil dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana secara lisan dan tertulis.</p>	<p>2.1.1 Mampu membaca lancar teks penjelasan masyarakat pesisir tentang aktivitas masyarakat nelayan minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>2.1.2 Mampu menceritakan kembali isi teks penjelasan masyarakat pesisir tentang aktivitas masyarakat nelayan minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana</p> <p>3.2.1 Mampu menuliskan kembali teks penjelasan masyarakat pesisir tentang menjadi nelayan terampil dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana.</p> <p>3.2.2 Mampu membacakan isi teks penjelasan sesuai dengan pemahaman sendiri masyarakat pesisir tentang menjadi nelayan terampil dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana.</p>	12 jp

Kegiatan Pembelajaran 2 : Menjadi Nelayan Trampil

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	<p>2.2. Menggali informasi dari teks penjelasan tentang pekerjaan, profesi, atau kemahiran yang dimiliki dan diminati minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana;</p> <p>3.1. Mengolah teks penjelasan masyarakat pesisir tentang aktivitas masyarakat nelayan dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana secara tertulis.</p>	<p>2.2.1 Mampu membaca lancar teks penjelasan masyarakat pesisir tentang menjadi nelayan terampil minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>2.2.2 Mampu menceritakan kembali isi teks masyarakat pesisir tentang menjadi nelayan terampil minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.</p> <p>3.1.1 Mampu menuliskan kembali teks penjelasan masyarakat pesisir tentang aktivitas masyarakat nelayan dalam bahasa Indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana.</p> <p>3.1.2 Mampu membacakan isi teks penjelasan yang telah ditulis masyarakat pesisir tentang aktivitas masyarakat nelayan dalam bahasa Indonesia minimal dalam 5 (lima) kalimat sederhana.</p>	8 jp

Kegiatan Pembelajaran 3 : Media Promosi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Alokasi Waktu
1	<p>2.3. Menggali informasi dari teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang media promosi yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.</p> <p>3.3 mengolah teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang media promosi yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.</p>	<p>2.3.1 Mampu membaca lancar teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang media promosi yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.</p> <p>2.3.2 Mampu menjelaskan secara lisan isi teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang media promosi yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.</p> <p>3.3.1 Mampu menjelaskan bagian-bagian teks khusus berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang media promosi yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.</p> <p>3.3.2 Mampu menulis teks khusus dalam bentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang media promosi yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.</p>	6 jp

H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1: AKTIVITAS MASYARAKAT NELAYAN

a. Kegiatan Belajar

1. Menggali informasi dari teks penjelasan masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan mengenai aktivitas masyarakat nelayan dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mengolah teks penjelasan masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan mengenai aktivitas masyarakat nelayan dalam bahasa indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana

b. Tujuan Belajar

1. Mampu membaca lancar dan menceritakan kembali teks isi penjelasan masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan mengenai aktivitas masyarakat nelayan minimal 7 (tujuh) kalimat sederhana
2. Mampu menuliskan kembali dan membacakan isi teks penjelasan yang telah ditulis masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan mengenai aktivitas masyarakat nelayan dalam bahasa indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana.

c. Media Belajar

Bahan Ajar pengembangan pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 1 BP Paud dan Diknas Kaltim.

d. Langkah Pembelajaran

1. Pendidik memotivasi tujuan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan belajar membaca, bercerita, dan menulis bagi peserta didik.
2. Adanya kebersamaan maupun kepercayaan belajar dari peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka bahan ajar seri 1 pada kegiatan belajar 1, kemudian memberi contoh untuk membacakan isi bacaan tersebut.
4. Peserta didik diajak bersama-sama untuk mengulang dan membaca isi bacaan yang terdapat dalam kegiatan belajar 1 pada bahan ajar seri 1.
5. Peserta didik diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan yang terdapat dalam kegiatan belajar 1 pada bahan ajar seri 1 .
6. Pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan dan menuliskan jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan yang ada di gambar kegiatan belajar 1 dengan benar.
7. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menuliskan kegiatan yang dilakukan nelayan.
8. Pendidik meminta peserta didik untuk menceritakan dan menyebutkan peralatan penangkapan ikan serta manfaatnya.
9. Mintalah masing- masing peserta didik untuk menyebutkan produk unggulan di daerah.
10. Terakhir, peserta didik dipersilahkan untuk membaca isi bacaan tersebut kemudian menyalin/menuliskan kembali pada kegiatan belajar 1 bahan ajar seri 1 .

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2: MENJADI NELAYAN TERAMPIL

a. Kegiatan Belajar

1. Menggali informasi dari teks penjelasan masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan yang berkaitan dengan menjadi nelayan terampil minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana.
2. Mengolah informasi dari teks penjelasan masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan yang berkaitan dengan menjadi nelayan terampil dalam bahasa indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana.

b. Tujuan Belajar

1. Mampu membaca lancar dan menceritakan kembali isi teks penjelasan masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan yang berkaitan dengan menjadi nelayan terampil minimal dalam 7 (tujuh) kalimat sederhana
2. Mampu menuliskan kembali dan membacakan isi teks penjelasan yang telah ditulis masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan yang berkaitan dengan menjadi nelayan terampil dalam bahasa indonesia minimal 5 (lima) kalimat sederhana

c. Media Belajar

Bahan Ajar pengembangan pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 1 BP Paud dan Diknas Kaltim.

d. Langkah Pembelajaran

1. Pendidik memotivasi tujuan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan belajar membaca, bercerita, dan menulis bagi peserta didik.
2. Adanya kebersamaan maupun kepercayaan belajar dari peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Peserta didik dipersilahkan untuk membuka bahan ajar seri 1 pada kegiatan belajar 2, kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk mencermati dan mendiskusikan gambar yang terdapat pada bahan ajar, dan dipersilahkan untuk

menuliskan kegiatan apa yang dilakukan nelayan yang terdapat dalam gambar tersebut.

4. Peserta didik diminta untuk membaca teks isi bacaan (Pak Yadi seorang nelayan empang) dengan lancar dan benar, selanjutnya ceritakan kembali isi bacaan pada kegiatan belajar 2.
5. Pendidik meminta peserta didik untuk menceritakan isi bacaan tentang ikan asap dengan tepat dalam bahasa Indonesia yang benar.
6. Peserta didik dipersilahkan untuk mencermati gambar dan selanjutnya mendiskusikan secara berkelompok.
7. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan konteks bacaan yang terdapat pada bahan ajar, yaitu tentang terasi udang. Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan konteks bacaan yang telah didiskusikan.
8. Selanjutnya, masing-masing peserta didik diminta untuk menuliskan ikan kesukaan dan diolah menjadi makanan yang selanjutnya dibacakan kembali.
9. Peserta didik dipersilahkan untuk menyalin/menuliskan kembali isi bacaan tentang home industri amplang secara mandiri.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3: MEDIA PROMOSI

a. Kegiatan Belajar

1. Menggali informasi dari teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan mengenai media promosi berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.
2. Mengolah teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan mengenai media promosi berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya.

b. Tujuan Belajar

1. Mampu membaca lancar dan menjelaskan secara lisan isi teks khusus yang berbentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan mengenai media promosi berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya
2. Mampu menjelaskan dan menuliskan bagian-bagian teks khusus dalam bentuk brosur atau leaflet sederhana masyarakat pesisir tentang potensi daerah pesisir berprofesi nelayan berkaitan dengan pekerjaan atau profesinya

c. Media Belajar

Bahan Ajar pengembangan pembelajaran Pendidikan Multikeaksaraan pada masyarakat pesisir seri 1 BP Paud dan Diknas Kaltim.

d. Langkah Pembelajaran

1. Peserta didik dipersilahkan untuk mengamati dan mengungkapkan makna brosur yang berjudul “Aneka Gami”.
2. Selanjutnya pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan pertanyaan dan menjawabnya dengan mempergunakan bahasa Indonesia yang baik.
3. Peserta didik dipersilahkan untuk mengamati brosur dan membaca dalam merancang sebuah brosur harus memperhatikan lima persyaratan
4. Pada akhir pembelajaran mengenai teks informasi ini, pendidik menjelaskan bahwa gambar dan kalimat yang terdapat pada contoh memperhatikan brosur tersebut adalah contoh dari teks informasi.

5. Kemudian pendidik meminta kesediaan peserta didik untuk mencoba membuat atau merancang judul brosur berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masing-masing.